

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Jalan Simongan No. 100, Semarang. Peneliti memilih untuk penelitian di perusahaan PT. DAMAITEK karena perusahaan ini bergerak dalam bidang pengolahan tekstil sebagai produsen kain. Di perusahaan tekstil kecelakaan kerja lebih sering rentan terjadi mengingat karena tenaga kerja selalu melakukan aktivitas kerjanya berinteraksi langsung dengan seluruh mesin – mesin produksi yang ada di dalam pabrik.

#### **3.2. Populasi Sampel dan Teknik Sampling**

Populasi adalah dengan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan yang bekerja di seluruh bagian produksi, bagian gudang, bagian teknik, bagian umum. Dengan alasan karena, bagian produksi, gudang, teknik, umum berpotensi terjadi masalah kecelakaan kerja dan kesehatan kerja PT. DAMAITEK Semarang yang sejumlah 139 karyawan.

#### **Sampel dan Penentuan Sampel**

Teknik penentuan jumlah sampel pada penelitian ini dengan menggunakan konsep solvin dalam Yusuf (2014), dimana pada konsep ini terdapat rumus untuk menentukan jumlah sampel sebagai berikut :

$$s = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

s = sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir atau di inginkan (10%)

$$s = \frac{139}{1 + 139 (10\%)^2}$$

$$s = \frac{139}{1 + 1.39}$$

$$s = \frac{139}{2.39}$$

$$s = 58,158 = 60$$

Sampel yang sebagai responden adalah 60. Hal pengambilan sampel menggunakan probabilitas dilakukan secara *proportionate random sampling* (sampel acak berstrata proporsional). Menurut Sugiyono (2014), pengambilan sampel acak berstrata proporsional) merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Di bawah ini merupakan rumus perhitungan sampel menurut Sugiyono (2014) :

$$\text{Sampel} = \frac{\text{jumlah responden tiap strata}}{\text{Populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

Penentuan jumlah setiap divisi dilakukan pembagian kuesioner.

**Tabel 3.2.1 Tabel Perhitungan Pengambilan Sampel**

Bagian	Jumlah	Rincian Perhitungan	Jumlah Sampel
<b>Produksi :</b>			
Shift A	23 orang	$\frac{69}{139} \times 100\% = 49,64\%$ $50\% \times 58,158 = 29,079$	30
Shift B	23 orang		
Shift C	23 orang		
<b>Gudang :</b>			
Obat	2 orang	$\frac{35}{139} \times 100\% = 25,17\%$ $25\% \times 58,158 = 14,53$	15
Suku cadang	1 orang		
Bahan baku	10 orang		
Lipat	12 orang		
Pengemasan	10 orang		
<b>Tekhnik</b>	12 orang	$\frac{28}{139} \times 100\% = 20,14\%$ $20\% \times 58,158 = 11,6316$	12
Boiler	16 orang		
<b>Umum</b>	7 orang	$\frac{7}{139} \times 100\% = 5,03\%$ $5\% \times 58,158 = 2,9079$	3
<b>Total Responden</b>			60

(Sumber : data sekunder,2018)

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling*. *Accidental Sampling* merupakan teknik penentuan sampel sesuai dengan ketersediaan responden yang mau ditemui dan bersedia mengisi serta meluangkan waktu.

Menurut Patricia dan Arthur (2002), *accidental sampling* merupakan cara pemilihan unit sampling berdasarkan ketersediaannya, responden yang berada di tempat yang tepat dan di waktu yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian.

### 3.3 Skala Pengukuran

Menurut Skala Guttman dalam Widodo, Musrofi & Suranto (2004), suatu persepsi dapat diukur satu dimensi dari suatu variabel yang multidimensi, sehingga skala ini termasuk mempunyai sifat unidimensional. Skala Guttman selain dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda, juga dapat dibuat dalam *check list* jawaban dapat dibuat skor tertinggi satu dan terendah nol.

Kuesioner yang dibuat oleh peneliti menggunakan metode skala Guttman disediakan 2 pilihan skala seperti:

**Tabel 3.3.1 Tabel Keterangan Skala Pengukuran**

No	Keterangan	Skor
1	YA	1
2	TIDAK	0

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

#### a) Jenis Data

Data primer di kumpulkan melalui hasil pembagian kusioner secara langsung pada subjeknya yang sekarang di teliti yaitu pembagian kusioner terbuka kepada *Assistant Manager* dan pembagian kusioner tertutup kepada karyawan yang bekerja di PT. DAMAITEKX.

#### b) Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan pembagian kusioner dan ovbservasi menggunakan teknik pengumpulan data primer dengan melakukan pembagian kusioner pada karyawan PT. DAMAITEKX di Semarang. Kusioner mengenai pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) tersebut sejumlah 60 responden yang dibagikan kepada karyawan divisi produksi, gudang, tehnik, dan umum.

Observasi dilakukan oleh peneliti agar memperoleh informasi mengenai kedisiplinan penggunaan pelindung diri, jenis alat pelindung diri serta kondisi kualitas dan kuantitas alat pelindung diri.

### 3.5. Alat Analisis Data

Jeni alat analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Cooper dan Schindler (2017), penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur perilaku konsumen\*(dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur perilaku karyawan), pengetahuan, opini, maupun sikap, penelitian jenis seperti ini juga mencoba untuk mengembangkan pemahaman melalui deskripsi yang terperinci sehingga alat analisis data pada penelitian ini disebut deskriptif kuantitatif.

**Tabel 3.5.1 Peresepsi Pelaksanaan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**

Skor	Kategori Pelaksanaan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
YA $\geq 50\%$	Terlaksana Dengan Baik
TIDAK $< 50\%$	Tidak Terlaksana Dengan Baik